

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman dalam dunia kerja langsung di perusahaan atau industri dan unit strategis lainnya yang diharappkan dapat menjadi sarana mengembangkan keterampilan dan keahliannya diri mahasiswa. Praktek kerja lapang (PKL) dapat menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai anatara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapang, dimana natinya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya. PT. Benih Citra Asia (BCA) sebagai tempat kerja praktek lapang adalah keterkaitan materi kuliah dengan kegiatan budidaya yang dilakukan perusahaan.

PT. Benih Citra Asia merupakan sebuah perusahaan nasional yang bergerak dibidang pertanian terutama memproduksi benih unggul. Salah satunya adalah benih jagung hibrida. Jagung merupakan komoditas tanaman pangan yang strategis dan bernilai ekonomi serta mempunyai peluang untuk dikembangkan karena manfaatnya sebagai sumber utama karbohidrat setelah beras, selain itu jagung juga mempunyai manfaat sebagai sumber pakan ternak (Purwanto, 2008). Tanaman jagung pada dasarnya tidak terlalu memerlukan perawatan yang intensif dan dapat tumbuh pada hampir semua jenis tanah. Bagian dari jagung hampir semua memiliki nilai ekonomis. Biji jagung merupakan hasil utama yang dimanfaatkan untuk bahan pangan (Rudi dan Trias, 2017).

Dalam upaya peningkatan hasil produksi jagung dilakukan dengan pemberian pupuk yang sesuai dosis dan juga waktu pemupukan yang tepat (Fadwiwati dan Tahir, 2013). Berdasarkan perkiraan Kementan, produksi jagung sepanjang tahun 2020 diperkirakan mencapai 24,16 juta ton. Hal ini membuat kebutuhan jagung aman sepanjang tahun 2020. Untuk produksi jagung pakan, pada tahun 2020 ini diperkirakan produksi jagung pakan mencapai 21,53 juta ton atau tumbuh kurang lebih 5% dari pada produksi jagung pakan pada tahun 2019 sebanyak 20,5 juta ton. Menurut gambaran kebutuhan jagung pakan pada tahun

2020 untuk bahan baku pabrik industri sebesar 8,5 juta ton dan untuk bahan baku pakan ternak sebesar 3,48 juta ton. Dengan perkiraan produksi jagung yang mengalami peningkatan produksi dapat memenuhi kebutuhan surplus jagung pada tahun 2020 di Indonesia (Kementan, 2020).

Salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan budidaya tanaman jagung ialah pemupukan. Pemupukan menjadi faktor yang penting dalam budidaya tanaman jagung dikarenakan tanaman jagung membutuhkan unsur hara yang cukup selama masa pertumbuhan untuk dapat tumbuh dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, pemupukan sangat dibutuhkan sebagai faktor penentu keberhasilan budidaya jagung dalam menyediakan unsur hara yang dibutuhkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Secara umum tujuan PKL merupakan kegiatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya mengenai program program pengembangan tanaman pangan khususnya jagung. Disamping itu adanya kegiatan PKL mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kesenjangan antara teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai produksi benih jagung hibrida.
2. Memahami teknik pemupukan 5T yang sesuai SOP perusahaan. dalam produksi benih jagung hibrida.
3. Memahami manajemen usaha tani dalam kegiatan produksi benih jagung hibrida.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan praktik kerja lapang ini adalah :

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknik budidaya Jagung.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalamannya sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
5. Mempertanggung jawabkan laporan hasil kegiatan praktik kerja lapang di dewan penguji.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia yang beralamat di JL. Akhmaludin No. 26, Dusun Penanggungan Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175. Praktek Kerja Lapang di laksanakan di area lahan C PT. Benih Citra Asia. Dimulai pada tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 9 Januari 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pemasaran/penjualan di PT. Benih Citra Asia. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT. Benih Citra Asia.

1.4.2 Praktek lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan – kegiatan yang ada di lapang mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga proses pemasaran dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.3 Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

1.4.4 Orientasi dan wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya Hrd perusahaan, supervisor lapang, pembimbing lapang, mandor lapang beserta pekerja lapang.

1.4.5 Dokumentasi

Kegiatan ini memotret langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Dokumentasi ini untuk memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan

1.4.6 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya

